

**POLA PERESEPAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
DI APOTEK TALENTA SURAKARTA
TAHUN 2018**



Oleh :

**Yuli Susanti
RPL 03190096B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI RPL
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**POLA PERESEPAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
DI APOTEK TALENTA SURAKARTA
TAHUN 2018**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi Rekognisi Pembelajaran Lampau
Pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi



Oleh :
Yuli Susanti
RPL 03190096B

FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI RPL
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
Berjudul

**POLA PERESEPAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
DI APOTEK TALENTA SURAKARTA
TAHUN 2018**

Oleh :
Yuli Susanti
RPL 03190096B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 11 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm, MPH.

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi



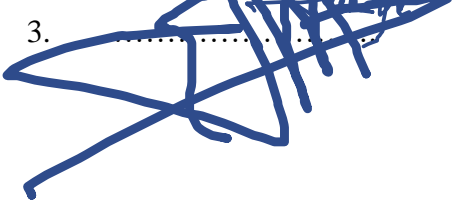
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
2. apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm.
3. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm, MPH.

1.
2.
3.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekejaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 11 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuli Susanti', with a date '11' and '20' written next to it.

Yuli Susanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kesuksesanku hanya bisa terjadi atas pertolongan Allah (Q.S. : Hud : 88)

Takdir setiap manusia memang telah ditentukan sejak mereka lahir tetapi dengan kerja keras kita dapat mengalahkan takdir.

Kesuksesan adalah hasil dari kesempurnaan, kerja keras, belajar dari pengalaman, loyalitas dan kegigihan.

Keberhasilan bukan milik orang cerdas, keberhasilan milik mereka yang berusaha fokus dan konsisten.

Kupersembahkan karya ini untuk :

Suamiku dan anak – anakku tercinta

Keluarga besarku

Sahabat terbaikku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga berserta para pengikutnya.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “ POLA PERESEPAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI APOTEK TALENTA SURAKARTA TAHUN 2018 “ yang disusun demi memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat Ahli Madya Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta. Saya harapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Keberhasilan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari doa dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

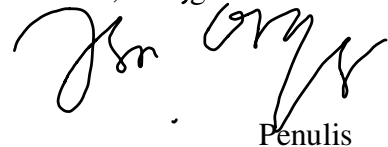
1. Allah SWT, atas segala ridha yang diberikan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. , selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Dr. apt. Gunawan Pamudji., M.Si., , selaku Kaprodi D3 Farmasi Universitas Setia Budi.
5. Dr. apt. Tri wijayanti, S.Farm., MPH, selaku pembimbing yang telah memberi dukungan, nasihat, petunjuk dan pengarahan sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Tim Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Dr. dr. Yusup Subagio Sutanto, Sp.P(K), FISR. beserta ibu dr. Maria Yulianti Subagio selaku pimpinan di Apotek Talenta yang telah memberikan bantuan, dorongan, nasehat, dan masukan yang maksimal kepada penulis demi penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Suami dan anak-anakku tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat, dukungan dan hiburannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Rekan-rekan kerja di Apotek Talenta yang telah membantu dan menyemangati dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabatku sejawat Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK), teman-teman RPL (Tim Anti Malas) yang telah memberikan dukungan, semangat dan doanya.
11. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki karya tulis ilmiah ini, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Wabillahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum wr. Wb.

Surakarta, 11 Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI xi	
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tuberkulosis Paru.....	5
1. Definisi.....	5
2. Penyebab Tuberkulosis	5
3. Perjalanan Penyakit.....	6
4. Gambaran Klinis	6
5. Gejala dan Diagnosis.....	6
B. Pengobatan TB Paru	7
1. Prinsip Pengobatan.....	7
2. Jenis OAT.....	8
3. Dosis Rekomendasi OAT	8
4. Paduan Obat OAT.....	9
5. Hasil Pengobatan	10
C. Pengobatan TB paru berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis	10
D. Apotek Talenta	11
E. Landasan Teori.....	12
F. Penelitian Serupa Yang Pernah Dilakukan	12
G. Keterangan Empirik.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14

A.	Rancangan Penelitian	14
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	14
C.	Populasi dan Sampel.....	14
1.	Populasi	14
2.	Sampel.....	14
D.	Definisi Operasional	15
E.	Jalannya Penelitian	16
1.	Pengambilan data	16
2.	Pencatatan Data Pasien.....	16
F.	Pengumpulan Data	17
G.	Analisa Data.....	18
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A.	Karakteristik Pasien	19
1.	Berdasarkan distribusi jenis kelamin.....	19
2.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur	20
3.	Data Penggunaan Jenis OAT	21
4.	Evaluasi Tepat Indikasi	22
B.	Keterbatasan Penelitian	28
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	30
A.	KESIMPULAN	30
B.	SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema jalannya Penelitian	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis OAT.....	8
Tabel 2. Rekomendasi OAT Untuk Dewasa.....	9
Tabel 3. Paduan Obat OAT.....	9
Tabel 4. Hasil Pengobatan	10
Tabel 5. Jenis Sifat dan Dosis OAT Lini Pertama	11
Tabel 6. Penelitian Yang Telah Dilakukan	13
Tabel 7. Jumlah Data dan Psentase Pasien Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel 8. Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur di Klinik Apotek Talenta Surakarta Tahun 2018	20
Tabel 9. Jumlah dan Persentase Pasien Menurut Penggunaan Jenis OAT	21
Tabel 10. Jumlah Tepat Indikasi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Klinik Apotek Talenta Surakarta Tahun 2018.....	23
Tabel 11. Ketepatan Obat Berdasarkan Ketepatan Pasien.....	24
Tabel 12. Kesesuaian Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Tahun 2018 dengan Ketersediaan Obat di Apotek dan Pedoman Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V?2008 tentang Pedoman Penanggulangan TBC	25
Tabel 13. Ketepatan Obat Berdasarkan Ketepatan Dosis	26
Tabel 14. Kesesuaian Ketersedian Oobat di Apotek dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2009 tentang Pedoman Penanggulangan TBC	27
Tabel 15. Penanganan Efek Samping Yang Dilakukan Dalam Penelitian (Petugas Puskesmas Perumnas Kota Kendari)	28

INTISARI

SUSANTI Y, 2020. POLA PERESEPAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI APOTEK TALENTA SURAKARTA TAHUN 2018. PROGRAM STUDI D-III FARMASI (RPL) UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit infeksi terutama menyerang paru. yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. TBC merupakan penyakit menular yang menjadi penyebab kematian setiap tahun di seluruh dunia. Pengobatan TBC terdiri dari Obat Anti Tuberkulosis terdiri 4 jenis obat yang diresepkan yaitu isoniazid, rifampicin, pyrazinamide, ethambutol. Apotek Talenta memiliki klinik yang terdiri 2 dokter praktek yang salah satunya dokter spesialis paru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang pola persepan pengobatan tuberkulosis di Apotek Talenta dan kesesuaian penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT), Kombinasi Dosis Tetap (KDT) atau Fixed Dose Combination (FDC) pada tahun 2018. Mengetahui kerasionalan obat di klinik Apotek Talenta Surakarta tahun 2018 yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan random sampling. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh resep obat tuberkulosis pada pasien di Apotek Talenta Surakarta pada tahun 2018.

Analisis penggunaan ketepatan obat telah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 364/MENKES/SK/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis. Ketepatan obat pada semua fase pengobatan 100 %. Hasil penelitian diperoleh bahwa sejumlah 148 pasien dengan penderita tuberkulosis dinyatakan sembuh dan mengikuti pengobatan secara lengkap dengan dibuktikan pemeriksaan BTA (-) dan rontgen (-).

Kata kunci : Pola Peresepan, Obat Anti Tuberkulosis, Apotek Talenta.

ABSTRACT

SUSANTI Y, 2020. TUBERCULOSIS TREATMENT PREPARATION PATTERNS IN SURAKARTA TALENTA PHARMACY, 2018. D-III PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM (RPL) SETIA BUDI UNIVERSITY.

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that mainly attacks the lungs, which is caused by mycobacterium tuberculosis. TB is a contagious disease that causes death every year around the world. TB treatment consists of anti-tuberculosis drugs consisting of 4 types of prescribed drugs, namely isoniazid, rifampicin, pyrazinamide, ethambutol. Apotek Talenta has a clinic consisting of 2 practicing doctors, one of which is a pulmonary specialist. The purpose of this study was to determine and provide an overview of the pattern of prescribing tuberculosis treatment at Talenta Pharmacy and the suitability of using Anti-Tuberculosis Drugs (OAT), Fixed Dose Combination (KDT) or Fixed Dose Combination (FDC) in 2018. Knowing the rationality of drugs in pharmacy clinics Talenta Surakarta in 2018, which includes the right indication, the right drug, the right dose, and the right patient.

The research method used is descriptive method using random sampling. The population of this study were all tuberculosis drug prescriptions for patients at the Surakarta Talenta Pharmacy in 2018.

The analysis of the correct use of the drug is in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number: 364 / MENKES / SK / 2009 concerning Guidelines for Tuberculosis Control. The accuracy of the drug in all phases of treatment is 100%. The results showed that a total of 148 patients with tuberculosis were declared cured and followed a complete treatment, proven by BTA examination (-) and X-rays (-).

Keywords: Prescription Patterns, Anti-Tuberculosis Drugs, Talenta Pharmacy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan yang besar di dunia. Dalam 20 tahun World Health Organisation (WHO) dengan negara-negara yang tergabung di dalamnya mengupayakan untuk mengurangi TB Paru. Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh infeksi menular oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Penyakit ini apabila tidak segera diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian (Kemenkes RI, 2015).

Data terakhir dinas kesehatan Jawa Tengah menyebutkan, di Jawa Tengah pada tahun 2015 kasus TB BTA positif sebesar 115,17 per 100.000 penduduk, penemuan kasus BTA positif pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 yaitu 55,99 per 100.000 penduduk. Kota dengan CNR tuberkulosis BTA positif di Sukoharjo sebesar 66,6 per 100.000 penduduk (Dinkes Jateng, 2016).

Pemerintah Kota Solo terus mencari penderita tuberkulosis (TBC) yang belum tertangani pada 2019. Dinas Kesehatan Kota Solo diharapkan bisa menemukan penderita TBC di Solo, hal itu dilakukan untuk membebaskan Kota Solo dari TBC pada 2030. Angka temuan TBC Kota Solo terus meningkat, pada 2017 Tim Khusus Penanggulangan dan Pendampingan Terhadap Penderita TBC memeriksa 1665 warga, dari jumlah tersebut, 723 warga dinyatakan positif TBC, 12 diantaranya bertatus multidrug resistance tuberculosis (MDRTB). Pada tahun berikutnya DKK menangani 1868 warga dengan temuan positif TBC 783 orang, 17 diantaranya MDR. Tahun ini riset DKK target 1000 orang yang harus ditemukan. Penderita TBC wajib mengkonsumsi obat selama 6 bulan secara rutin tanpa jeda jika sekali saja mereka berhenti maka kembali diharuskan mengulang pengobatan dari awal (Dinkes Surakarta, 2019).

Prevalensi tuberkulosis paru berdasarkan diagnosis dokter. Menurut provinsi (Riskesdas) 2013-2018, target resustra pada 2019 prevalensi tuberkulosis paru menjadi 245/1000.000 penduduk. Studi inventori tuberkulosis (Global Report TB 2018) : insiden tuberkulosis 321 per 100.000. (Kemenkes RI, 2018).

Peningkatan tuberkulosis paru di tanggulangi dengan beberapa strategi dari Kementerian Kesehatan, salah satunya yaitu meningkatkan perluasan pelayanan DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*). DOTS adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai TB paru melalui penyuluhan sesuai dengan budaya setempat, mengenai TB paru pada masyarakat miskin, memberdayakan masyarakat dan pasien TB paru, serta menyediakan akses standar pelayanan yang diperlukan bagi seluruh pasien TB paru.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pola persepan obat anti tuberkulosis di Poli TB DOTS di RSUD Tidar Kota Magelang bulan Januari - Juni 2018. Kategori 1 sebanyak 116 pasien (100%) berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian diperoleh : persepan obat anti tuberkulosis yaitu RHZE (Rifampisin, Isoniasid, Pyrasinamid, dan Etambutol) dalam Kombinasi Dosis Tetap (KDT) untuk pasien kategori 1 sebanyak 116 pasien. Persepan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sesuai dengan Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis 2014. (Kurniawati B, 2019).

Apotek Talenta terletak di pusat kota Surakarta. Apotek Talenta memiliki klinik pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat yang terdiri dari 1 dokter spesialis paru dan 1 dokter umum. Jurnal pasien TBC yang melakukan pengobatan terbilang banyak. Hal ini yang mendasari penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan tuberkulosis pada pasien di Apotek Talenta Surakarta, kesesuaiannya dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis.. Yang meliputi aspek prosentasi resep obat tuberkulosis, kategori obat tuberkulosis, tahap pengobatan pada tuberkulosis dan persepan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) serta melihat kerasionalan obat di

klินิก Apotek Talenta Surakarta tahun 2018 yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat resep yang ada di Apotek Talenta tahun 2018. Jumlah populasi keseluruhan dari penelitian ini sebanyak 1.306 pasien, kriteria eksklusi sebanyak 1.158 pasien, yang terdiri dari pasien anak 438, pasien yang mengulang pengobatan rutin 683, dan pasien yang tidak melanjutkan pengobatan 37, sedangkan pasien yang masuk kriteria inklusi sebanyak 148 pasien.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana pola peresepan pengobatan tuberkulosis paru di klinik Apotek Talenta Surakarta tahun 2018.
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT), Kombinasi Dosis Tetap (KDT) atau Fixed Dose Combination (FDC) di Apotek Talenta Surakarta pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis.
3. Bagaimana kerasionalan penggunaan OAT di klinik Apotek Talenta Surakarta Tahun 2018 yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pola peresepan pengobatan tuberkulosis paru di klinik Apotek Talenta Surakarta pada tahun 2018.
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan obat tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di klinik Apotek Talenta Surakarta pada tahun 2018 dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis.

3. Mengetahui kerasionalan obat di klinik Apotek Talenta Surakarta tahun 2018 yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi bagi semua pihak khususnya masyarakat mengenai penyakit tuberkulosis.
2. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi Apotek Talenta Surakarta yang berperan dalam dunia kesehatan untuk mampu meningkatkan pencegahan penularan tuberkulosis paru.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis paru untuk referensi bagi penelitian berikutnya khususnya bagi mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta.